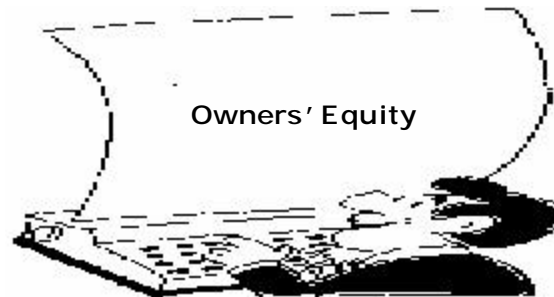


## Chapter 22

### Audit terhadap Siklus Perolehan dan Pembayaran Kembali Capital



1

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

#### **A. Karakteristik Siklus Perolehan dan Pembayaran Capital**

Siklus ini meliputi perolehan dan pembayaran kembali capital yang mencakup modal pemilik (equity) dan hutang (debt),

- Relatif sedikit transaksi yang mempengaruhi saldo account, tetapi setiap transaksi biasanya dengan jumlah yang sangat material
- Kesalahan pencatatan satu transaksi akan berpengaruh material terhadap laporan keuangan. Sehingga penekanan utama terhadap completeness dan accuracy
- Terdapat legal relationship antara entitas Auditee dengan pemegang saham, pemegang obligasi, atau pemegang bukti kepemilikan yang sama. Hubungan hukum tersebut, harus mendapat pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan
- Terdapat hubungan langsung antara account dividen dan bunga dengan account ekuitas dan hutang

2

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## **B. Account pada Siklus ini**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Notes payable</li> <li>• Contracts payable</li> <li>• Mortgages payable</li> <li>• Bonds payable</li> <li>• Interest expense</li> <li>• Accrued interest</li> <li>• Appropriations of retained earnings</li> <li>• Treasury stock</li> <li>• Dividends declared</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cash in the bank</li> <li>• Capital stock – common</li> <li>• Capital stock – preferred</li> <li>• Paid-in capital in excess of par</li> <li>• Donated capital</li> <li>• Retained earnings</li> <li>• Dividends payable</li> <li>• Proprietorship – capital account</li> <li>• Partnership – capital account</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

3

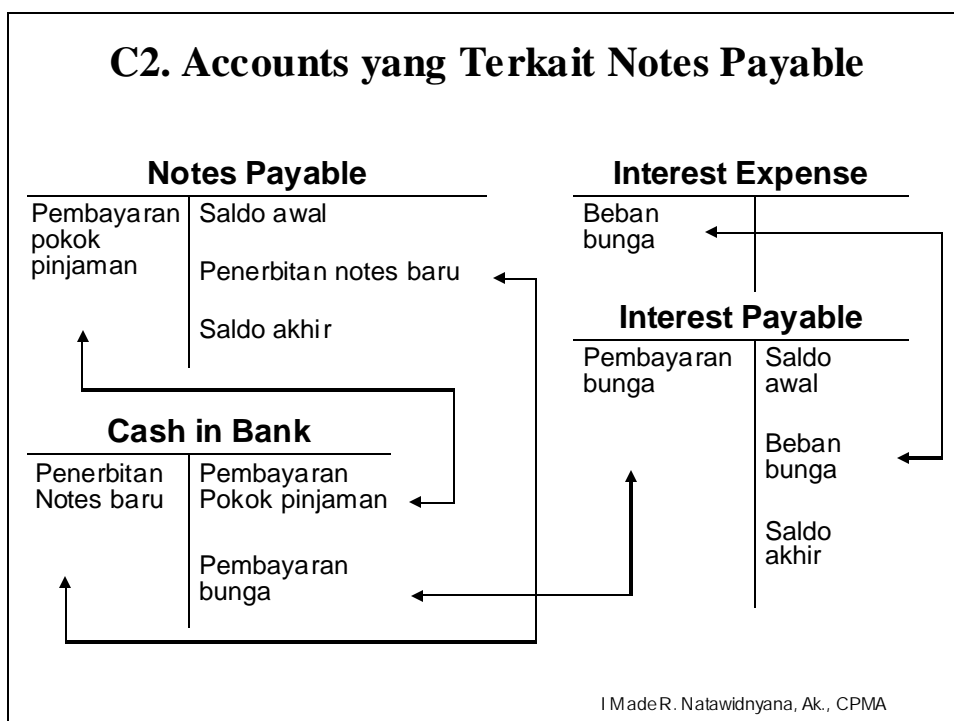
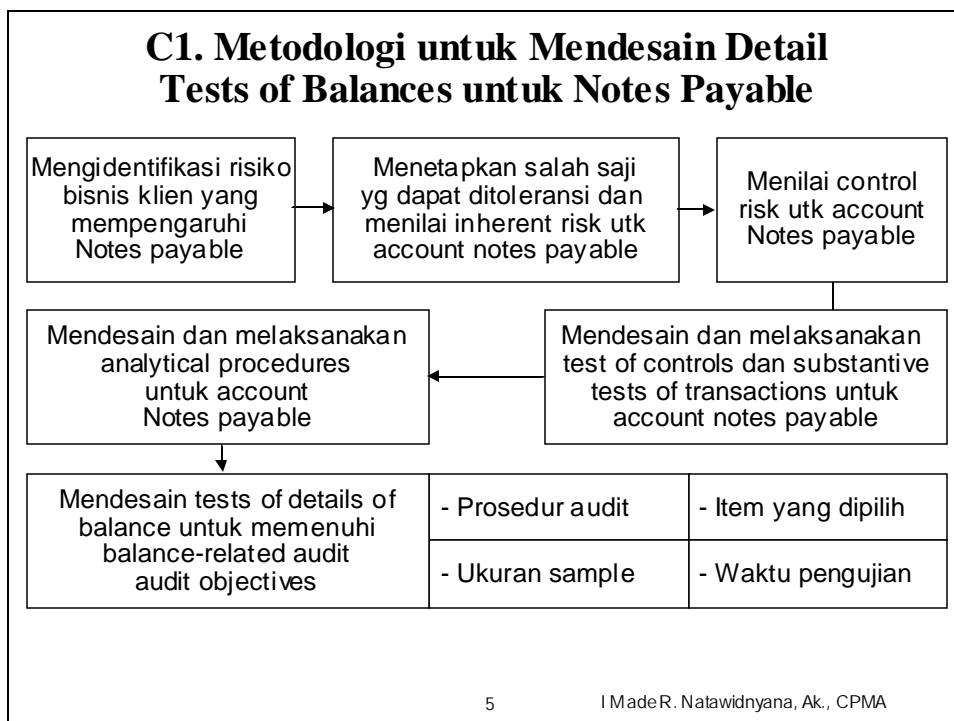
I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## **C. Audit terhadap Notes Payable**

- Notes payable (wesel bayar) adalah kewajiban hukum terhadap kreditor, yang tidak dijamin atau dapat dijamin dengan aktiva.
- Periode notes payable mencakup periode jangka pendek, jatuh tempo dalam 1 bulan atau 1 tahun; atau ada juga yang memiliki jangka waktu panjang, lebih dari 1 tahun
- Transaksi terkait notes payable: penambahan notes payable, pencatatan hutang bunga, pencatatan beban bunga, pembayaran bunga, dan pembayaran pokok pinjaman

4

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA



### C3. Internal Control

- Otorisasi yang memadai atas penerbitan notes payable baru
- Pengendalian yang mencukupi atas pembayaran pokok pinjaman dan bunga
- Dokumen dan catatan yang memadai
- Verifikasi independen secara periodik

### C4. Substantive Tests of Transaction

- Pengujian audit merupakan bagian dari pengujian transaksi untuk penerimaan kas (Bab 13); dan pengeluaran kas (Bab 18)

7

IMadeR. Natawidnyana, Ak., CPMA

### C5. Prosedur Analitik

Prosedur Analitik	Kemungkinan Misstatement
Bandungkan beban bunga dengan estimasi beban bunga (rata-rata suku bunga dikali rata-rata notes payable)	Misstatement pada beban bunga atau bunga terhutang; atau notes payable yang tidak dimasukkan dalam laporan keuangan
Bandungkan notes payable yang outstanding dengan tahun sebelumnya.	Misstatement atau tidak dimasukkannya notes payable
Bandungkan total notes payable, beban bunga, dan hutang bunga dengan periode sebelumnya	Misstatement pada beban bunga atau bunga terhutang; atau notes payable yang tidak dimasukkan dalam laporan keuangan

8

IMadeR. Natawidnyana, Ak., CPMA

## C6. Merancang Detail Test of Balances

- 1 Detail Tie-in
- 2 Existence
- 3 Completeness
- 4 Accuracy
- 5 Classification
- 6 Cut-off
- 7 Right



9

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### 1. Detail Tie-in (Kecocokan Rincian)

Pengertian:

- Wesel bayar dalam skedul wesel bayar sesuai dengan berkas induk atau register wesel bayar klien, dan jumlahnya telah ditambahkan secara benar dan cocok dengan ledger

Prosedur Detail test of balance :

- Masukkan daftar notes payable untuk notes payable dan bunga yang diterima
- Trace total ke ledger
- Trace notes payable ke master file

### 2. Existence (Keberadaan)

Pengertian:

- Notes payable terdapat dalam skedul

Prosedur detail test of balance :

- Konfirmasi notes payable
- Uji otorisasi dan notulen rapat mengenai penerbitan notes payable

10

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### **3. Completeness (Kelengkapan)**

Pengertian:

- Seluruh notes payable telah dicatat

Prosedur detail test of balance :

- Periksa notes payable yang dibayar setelah tanggal neraca untuk menentukan apakah terdapat kewajiban pada tanggal neraca
- Dapatkan konfirmasi bank
- Review rekonsiliasi bank untuk melihat credit note ke rekening bank

### **4. Accuracy (Keakuratan)**

Pengertian:

- Notes payable (termasuk bunga) telah dicatat secara akurat

Prosedur detail test of balance :

- Periksalah perjanjian notes payable untuk menentukan suku bunga dan pokok pinjaman
- Konfirmasi kepada seluruh pemegang notes: nilai, suku bunga, tanggal jatuh tempo
- Kalkulasi ulang bunga yang dibayar

11

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### **5. Classification (Klasifikasi)**

Pengertian:

- Notes payable telah diklasifikasikan secara tepat

Prosedur detail test of balance :

- Periksa tanggal jatuh tempo notes payable
- Periksa perjanjian, untuk memastikan hutang itu adalah notes payable

### **6. Cut-off (Pisah Batas)**

Pengertian:

- Pencatatan transaksi dilakukan pada periode yang tepat

Prosedur detail test of balance :

- Review transaksi untuk menentukan apakah sudah dicatat pada periode yang tepat

12

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### 7. Obligation (Kewajiban)

Pengertian:

- Auditee mempunyai kewajiban untuk membayar notes payable

Prosedur Detail test of balance :

- Periksa perjanjian untuk menentukan apakah Auditee memiliki kewajiban untuk membayarnya

### 8. Presentation and Disclosure (Penyajian & Pengungkapan)

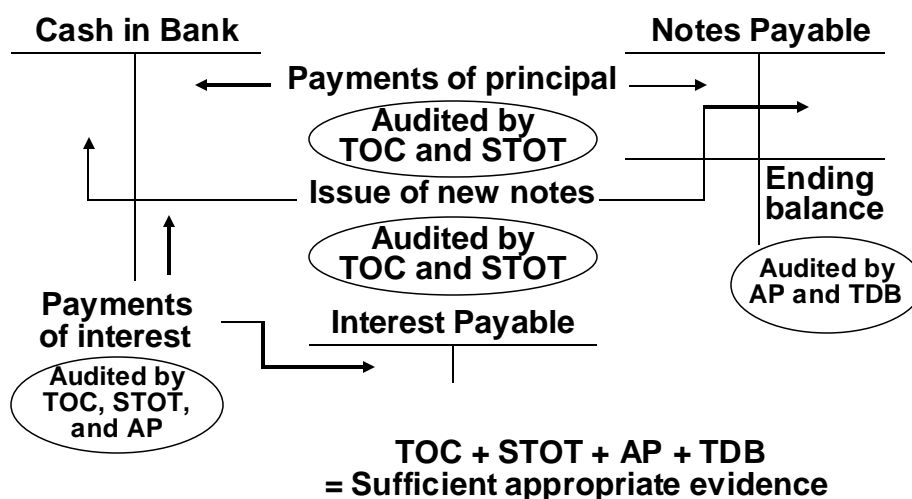
Pengertian:

- Notes payable, beban bunga, dan hutang bunga telah disajikan secara tepat dan diungkap dengan memadai

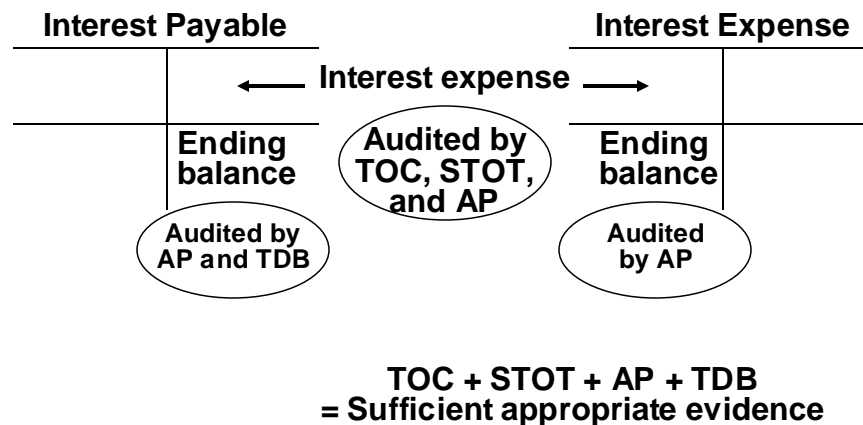
Prosedur Detail test of balance :

- Periksa neraca dan laporan laba rugi untuk menentukan apakah sudah dilakukan penyajian dan pengungkapan secara memadai

### D. Tipe Pengujian Audit untuk Siklus Perolehan dan Pembayaran Capital



### E. Tipe Pengujian Audit untuk Notes Payable



15

IMadeR. Natawidnyana, Ak., CPMA

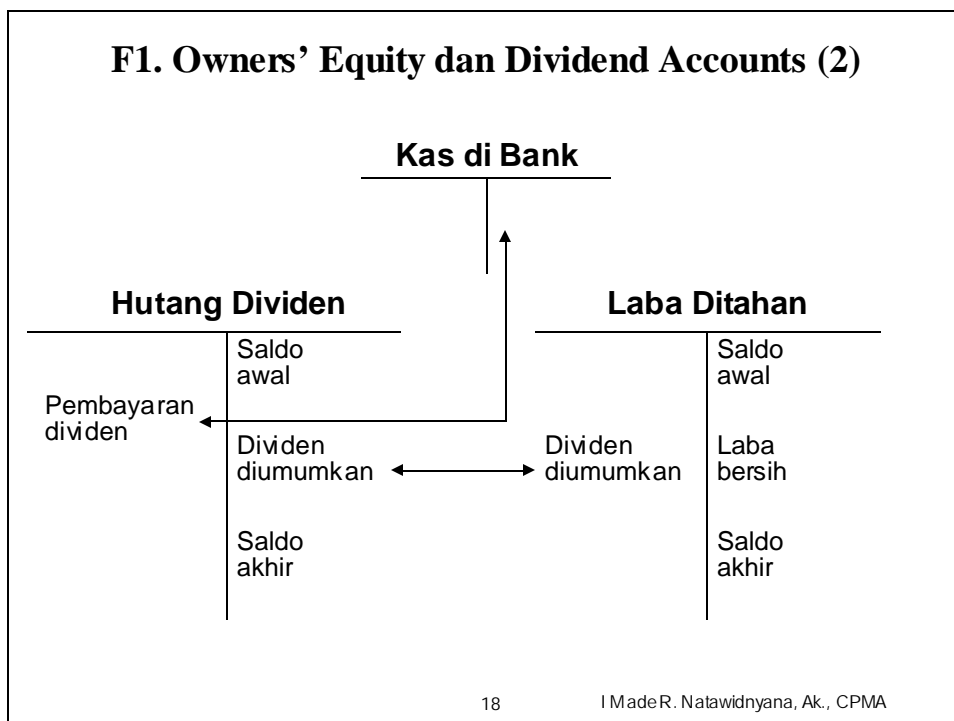
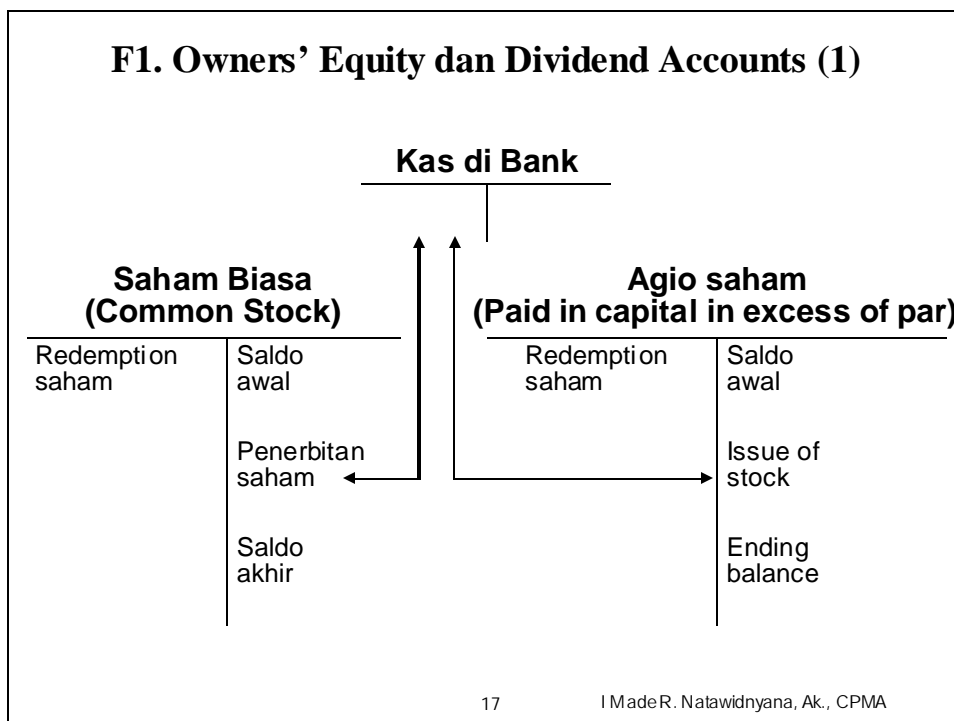
### F. Audit terhadap Ekuitas Pemilik (Owners' Equity)

- Terdapat perbedaan yang signifikan untuk perusahaan terbuka (go public) dengan perusahaan tertutup. Dalam perusahaan tertutup, sedikit sekali transaksi yang terkait dengan ekuitas pemilik.
- Untuk perusahaan terbuka, verifikasi ekuitas lebih kompleks karena jumlah lembar saham sangat besar dan sering terjadi perubahan kepemilikan

16

IMadeR. Natawidnyana, Ak., CPMA





## **F2. Merancang Substantive Tests untuk Ekuitas dan Agio Saham**

- 1 Completeness
- 2 Accuracy
- 3 Completeness
- 4 Accuracy
- 5 Classification
- 6 Cut-off
- 7 Right

19

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### **1. Completeness**

Pengertian:

- Transaksi modal saham seluruhnya sudah dicatat

Prosedur :

- Konfirmasi pada lembaga independen yang melakukan penyimpanan dan pencatatan mutasi saham
- Telaah notulen dewan direksi terkait transaksi saham

### **2. Accuracy**

Pengertian:

- Seluruh transaksi saham sudah dicatat dengan akurat

Prosedur :

- Konfirmasi pada lembaga independen yang melakukan penyimpanan dan pencatatan mutasi saham

### **3. Presentation & Disclosure**

Pengertian:

- Modal saham telah disajikan dan diungkap secara memadai

Prosedur :

- Teliti akta pendirian, notulen rapat dewan direksi,
- Lakukan analisis terhadap setiap transaksi saham

20

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### **F3. Audit terhadap Dividen**

- Penekanan pada audit dividen adalah pada transaksinya, bukan pada saldo akhirnya.
- Transaksi yang diverifikasi hanya terhadap dividen terhutang
- Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan:
  - ü Dividen yang dibukukan ada (completeness)
  - ü Dividen yang ada telah dibukukan (completeness)
  - ü Dividen telah dibukukan secara akurat (Accuracy)
  - ü Dividen yang dibayarkan ke pemegang saham adalah benar ada (existence)
  - ü Hutang dividen telah dibukukan (completeness)
  - ü Hutang dividen dibukukan secara akurat (accuracy)

21

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

### **F4. Audit terhadap Laba Ditahan**

- Transaksi yang meliputi account laba ditahan (retained earnings) meliputi: laba bersih tahun berjalan dan dividen yang diumumkan;
- Serta dapat pula karena koreksi pada laba tahun sebelumnya dan apropriasi laba ditahan.

22

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

